

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

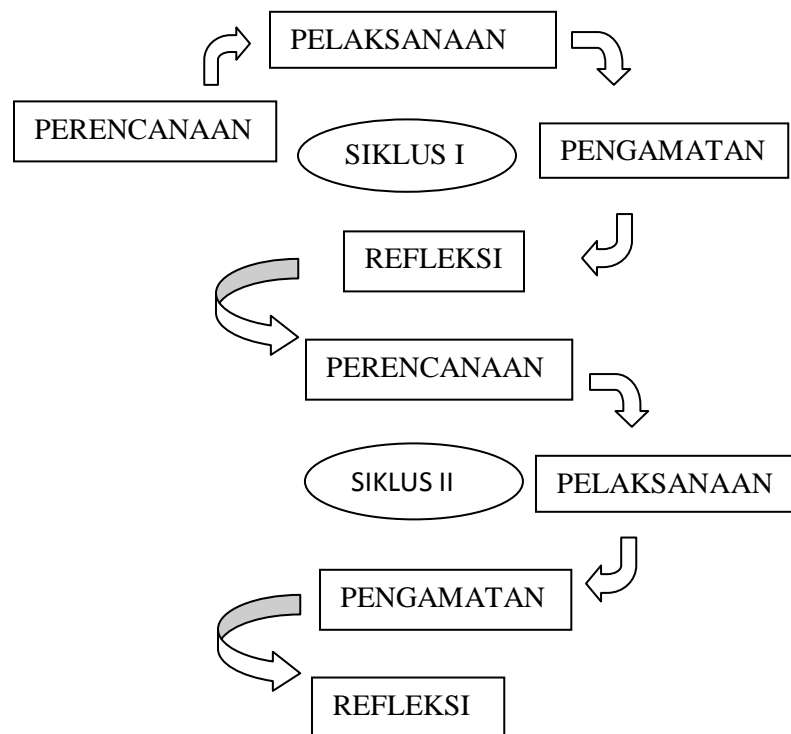
#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Nur Hamim, PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan pembelajaran yang dilakukan secara bersama di kelas secara professional. PTK ini merupakan penelitian kualitatif meskipun demikian, data-data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak saja berupa data narasi tetapi juga akan diperoleh data angka yaitu dalam bentuk nilai rata-rata siswa. Dari data yang dikumpulkan, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis diskriptif kuantitatif.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan model Kemmis & Taggart, karena dalam penelitian ini dilakukan dalam satu siklus yang terdiri dari 4 komponen yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*refleting*). Setelah implementasi satu siklus kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang

dengan melanjutkan ide utama dalam siklus tersendiri sampai beberapa siklus.<sup>54</sup>

Secara sederhana prinsip pelaksanaan tindakan kelas menurut Kemmis & Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1  
Model Kemmis & Taggart

<sup>54</sup> Nur Hamim dan Husniyatus S., *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Surabaya: Revka Petra Media, 2009 ), 68.

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian**

*Setting*/lokasi penelitian ini adalah MI Nurul Huda, kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo. Penentuan MI Nurul Huda Sedenganmijen Krian sebagai tempat lokasi penelitian karena MI Nurul Huda tersebut merupakan salah satu sekolah yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/ 2012 pada mata pelajaran matematika dengan pokok bahasan operasi pembagian bilangan tiga angka. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III. Dengan karakteristik jumlah siswa laki-laki sebanyak 9 siswa dan 15 perempuan. Dengan tingkat kecerdasan siswa yang beragam. Ada 13 siswa dengan tingkat kecerdasan yang rendah, sedangkan lainnya berada pada tingkat menengah.

## **C. Variabel Yang Diselidiki**

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu: Peningkatan Kemampuan Berhitung Operasi Pembagian Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Kelas III MI Nurul Huda Sedenganmijen Krian Sidoarjo.

Adapun sub variabel yang diselidiki antara lain ;

1. Variabel input : siswa-siswi kelas III MI Nurul Huda Krian
2. Variabel output : peningkatan kemampuan berhitung pembagian
3. Variabel proses : implementasi pendekatan PMRI

#### **D. Rencana Tindakan**

Dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I peneliti tidak menggunakan media, sedangkan di siklus II peneliti menggunakan media asli yaitu berupa permen. Adapun penjelasan dari masing-masing siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Siklus I**

###### **1). Perencanaan**

Pada tahap persiapan ini peneliti dan guru mata pelajaran matematika III (Ibu Siti Julaicha, S.Pd) melakukan diskusi secara mendalam tentang permasalahan yang sedang dialami dalam proses kegiatan belajar matematika, untuk diambil langkah-langkah perbaikan menyusun RPP dengan pendekatan PMRI, lembar kerja siswa, lembar tes kemampuan berhitung (TKB), lembar observasi sebagai instrumen evaluasi pembelajaran dan merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran (dalam

penelitian ini ditetapkan 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 68).

## 2). Implementasi Tindakan

Pada tahap ini diimplementasikan rencana yang disusun pada tahap perencanaan. Langkah langkah pembelajaran dengan pendekatan PMRI untuk pertemuan ke satu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan PMRI

No	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
A	PENDAHULUAN	
1	Apersepsi, tentang operasi pembagian	Mendengarkan informasi dari guru, menyampaikan pengalaman yang pernah dialami yang ada kaitannya dengan pelajaran,
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mendorong siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang disajikan.	Mendengarkan penjelasan guru

B	INTI	
1	<p>Pemberian masalah kontekstual tentang pembagian.</p> <p>1. Di suatu hari Rini membeli 120 buah bunga, bunga tersebut akan dibagikan bersama tiga temannya. Rini dan temannya harus memperoleh sama banyak. Berapa bungakah yang diperoleh setiap orangnya?</p>	<p>Menyelesaikan masalah pembagian dengan cara mereka sendiri</p>
2	<p>Memberikan tugas untuk presentasi hasil pekerjaan kepada siswa yang memiliki penyelesaian yang berbeda.</p>	<p>Mempresentasikan hasil pekerjaannya</p>
3	<p>Mendorong siswa untuk memberikan pendapat/tanggapan kepada pekerjaan teman yang dipresentasikan</p>	<p>Menanggapi hasil kerja teman yang presentasi</p>
4	<p>Membimbing para siswa untuk memilih mana penyelesaian yang</p>	<p>Melakukan konsolidasi yaitu memilih penyelesaian yang</p>

	dianggap paling baik	paling baik sesuai dengan konsep pembagian melalui proses negosiasi
C	PENUTUP	
1	Memberikan penguatan	Mendengarkan penjelasan guru
2	Refleksi	Bersama-sama melakukan refleksi.

### 3). Observasi

Pelaksanaan observasi pada proses belajar mengajar dengan pendekatan PMRI. Dilakukan oleh 2 orang dalam tim peneliti untuk mengamati kemampuan berhitung siswa pada operasi pembagian bilangan tiga angka mata pelajaran matematika. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan.

Tabel 3.2

#### Objek pengamatan dan instrumen pengamatan PTK

No	Objek pengamatan	Instrumen pengamatan
1	Kemampuan berhitung siswa-siswi dalam operasi pembagian	Instrumen I : lembar observasi kemampuan berhitung siswa

		pada operasi pembagian bilangan tiga angka
2	Respon siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI	Instrumen I : lembar pengamatan siswa dan angket respon siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI
3	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran	Instrumen I : lembar pengamatan aktifitas pembelajaran

#### 4). Evaluasi dan Refleksi

Dilaksanakan untuk mengetahui hasil pembelajaran. Adapun tabel observasinya adalah sebagai berikut;

Tabel 3.3

Objek, metode dan hasil evaluasi

No	Objek Evaluasi	Metode evaluasi	Hasil evaluasi
1	Kemampuan berhitung siswa-siswi dalam operasi pembagian bilangan tiga angka	Tes Tulis	Skor hasil tes
2	Respon siswa dalam pembelajaran matematika	Observasi dan angket	Persentase respon siswa



3	<p>dengan pendekatan PMRI</p> <p>Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran</p>	Observasi	<p>terhadap pembelajaran.</p> <p>Persentase tingkat keberhasilan pembelajaran</p>
---	--	-----------	---

### 5). Refleksi

Dari hasil observasi akan dianalisis dengan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dari hasil analisis ini kemudian direfleksikan dengan guru kelas selaku tim peneliti dalam melaksanakan tindakan pengajaran. Untuk kemudian melanjutkan ide utama penelitian dalam siklus ke II.

### 6). Diskusi Hasil Siklus I

Diskusi ini dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi tentang penerapan siklus I yang sudah dilakukan. Hasil diskusi pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
 Hasil Diskusi peneliti dengan guru kolaborasi siklus I

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dari pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, menurut Ibu apakah sudah sesuai dengan RPP?	Menurut saya, pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan RPP tetapi ada beberapa poin yang harus diperhatikan bahwasannya dalam mengulas kembali materi yang sudah dipelajari kurang maksimal karena masih banyak siswa yang masih lupa materi sebelumnya.
2	Apakah ada hal lain yang perlu diperbaiki selain menyiapkan siswa untuk belajar?	Ada, yaitu dalam memberikan bimbingan mempraktekkan pembagian dan di akhir pembelajaran belum memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan.
3	Selain itu Bu, bagaimana antusias siswa selama mengikuti proses KBM?	Menurut saya, antusias siswa dalam KBM kurang karena hanya sebagian kecil saja siswa

4	Menurut ibu, bagaimana seharusnya agar siswa itu aktif di kelas?	yang aktif. Untuk mengaktifkan siswa di kelas bisa dilakukan dengan memberikan reward, pujian, dilibatkan dalam diskusi kelompok ataupun dengan penggunaan media dalam pembelajaran
5	Menurut ibu, apa penyebab rendahnya nilai siswa di siklus I ini?	Menurut saya siswa-siswi masih kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pembagian karena mereka belum memahami konsep pembagian dengan baik.
6	Berdasarkan hasil analisis pada siklus I, Hanya 13 siswa yang tuntas mencapai KKM 68, menurut ibu langkah apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan nilai siswa?	Ada beberapa alternatif diantaranya dengan memperbaiki proses KBM yang dilakukan disesuaikan dengan RPP yang dibuat, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan

## 2. Siklus II

### 1). Perencanaan

Pada tahap persiapan ini peneliti dan guru mata pelajaran matematika kelas III (Ibu Siti Julaicha, S.Pd) melakukan diskusi secara mendalam tentang pencapaian indikator yang telah dicapai, untuk dianalisis indikator mana yang belum tercapai untuk kemudian dilakukan tindakan dalam siklus ke II, untuk mencapai indikator kinerja, sampai mencapai keberhasilan.

### 2). Implementasi Tindakan

Pada tahap ini diimplementasikan rencana yang disusun pada tahap perencanaan. Langkah langkah pembelajaran dengan pendekatan PMRI untuk pertemuan ke dua adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan PMRI

No	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
A	PENDAHULUAN	
1	Apersepsi, tentang operasi pembagian	Mendengarkan informasi dari guru, menyampaikan pengalaman yang pernah dialami yang ada kaitannya dengan pelajaran,

2	Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mendorong siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang disajikan	Mendengarkan penjelasan guru
B 1	<p>INTI</p> <p>Pemberian masalah kontekstual tentang pembagian. Dalam pemberian masalah pada siklus ke 2 ini guru menggunakan media asli untuk mempermudah siswa dalam mempelajari permasalahan yang disajikan guru.</p> <p>1. Di suatu hari Rini membeli 150 buah permen, permen tersebut akan dibagikan bersama lima temannya. Rini dan temannya harus memperoleh sama banyak. Berapa banyak permenkah yang diperoleh setiap orangnya?</p>	Menyelesaikan masalah pembagian dengan cara mereka sendiri

2	Memberikan tugas untuk presentasi hasil pekerjaan kepada siswa yang memiliki penyelesaian yang berbeda.	Mempresentasikan hasil pekerjaannya
3	Mendorong siswa untuk memberikan pendapat/tanggapan kepada pekerjaan teman yang di presentasikan	Menanggapi hasil kerja teman yang presentasi
4	Membimbing para siswa untuk memilih mana penyelesaian yang dianggap paling baik	Melakukan konsolidasi yaitu memilih penyelesaian yang paling baik sesuai dengan konsep pembagian melalui proses negosiasi
C	PENUTUP	
1	Memberikan penguatan,	Mendengarkan penjelasan guru
2	Refleksi	Bersama- sama melakukan refleksi.

### 3). Observasi

Pelaksanaan observasi pada proses belajar mengajar dengan pendekatan PMRI. Dilakukan oleh 2 orang dalam tim peneliti untuk mengamati kemampuan berhitung siswa pada operasi pembagian mata pelajaran matematika.

Tabel 3.6

Objek pengamatan dan instrumen pengamatan PTK

No	Objek pengamatan	Instrumen pengamatan
1	Kemampuan berhitung siswa-siswi dalam operasi pembagian	Instrumen II: lembar observasi kemampuan berhitung siswa pada operasi pembagian
2	Respon siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI	Instrumen II : lembar observasi siswa dan angket respon siswa terhadap pembelajaran
3	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran	Instrumen II: lembar observasi aktifitas pembelajaran

### 4). Evaluasi dan Refleksi

Dilaksanakan untuk mengetahui hasil pembelajaran. Adapun objek, metode dan hasil evaluasi adalah sebagai berikut;

Tabel 3.7  
Objek, metode dan hasil evaluasi

No	Objek Evaluasi	Metode evaluasi	Hasil evaluasi
1	Kemampuan berhitung siswa-siswi dalam operasi pembagian	Tes Tulis	Skor hasil tes
2	Respon siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI	Observasi dan angket	Persentase respon siswa dalam pembelajaran
3	Kemampuan guru mengelola pembelajaran	Observasi	Persentase tingkat keberhasilan pembelajaran

### 5). Refleksi

Dari hasil observasi akan dianalisis dengan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran pencapaian indikator kinerja, dalam rangka untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil analisis ini kemudian direfleksikan dengan guru kelas selaku tim peneliti dalam melaksanakan tindakan pengajaran.



## 6). Diskusi Hasil Siklus II

Diskusi ini dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi tentang penerapan siklus II yang sudah dilakukan. Hasil diskusi pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8  
Hasil Diskusi peneliti dengan guru kolaborasi siklus II

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dari pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, menurut Ibu apakah sudah sesuai dengan RPP?	Menurut saya, pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan RPP. Guru sudah dapat menyiapkan siswa dengan mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari, sudah membimbing siswa dalam mempraktekkan pembagian, suasana kelas pun sudah efektif dan menyenangkan
2	Selain itu Bu, bagaimana antusias siswa selama mengikuti proses KBM?	Menurut saya, antusias siswa dalam KBM sudah bagus, siswa sudah berani untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami,

3	Berdasarkan hasil analisis pada siklus II nilai kemampuan berhitung siswa kelas III sudah memenuhi KKM, terdapat 22 siswa dari 24 siswa yang tuntas belajar menurut ibu langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya ?	mengerjakan tugas dengan baik dan mampu untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya  Karena evaluasi sudah sesuai harapan yaitu nilai rata-rata siswa mencapai 83, 54 dan ketuntasan belajar sudah mencapai indikator kinerja maka penelitian ini sudah tuntas pada siklus II. Tinggal menerapkan pendekatan PMRI ini pada pembelajaran selanjutnya sesuai dengan karakteristik materi pelajarannya.
---	--	---

### E. Data dan Cara Pengumpulannya

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan observasi/pengamatan aktivitas pembelajaran di kelas dan tes. Adapun sumber data dan analisis datanya adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

<sup>55</sup> Zainal Aqib.et.al, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK.* ( Bandung: CV.Yrama Widya 2008), 40.

## 1. Observasi

### a. Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari persentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran operasi pembagian bilangan tiga angka dengan pendekatan PMRI. Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = jumlah skor dalam tahapan PMRI yang dilakukan guru

N = jumlah skor ideal tahapan kegiatan PMRI tiap siklus

Adapun jumlah masing masing tahapan PMRI dalam pembelajaran yang mampu dilakukan guru, diberikan kriteria penilaian dengan skor 1(sangat kurang), 2 (kurang), 3 (baik) dan 4 (sangat baik). Sedangkan jumlah skor ideal dalam tahapan kegiatan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI berjumlah 19 tahap dikalikan skor maksimal 4.

Tabel 3.9  
Tingkat keberhasilan guru dalam pembelajaran

Tingkat keberhasilan	Kriteria
$\geq 90 \%$	Sangat baik
80 – 89 %	Baik
60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
$\leq 40 \%$	Sangat kurang

b. Siswa

Ketuntasan belajar dan respon siswa dalam pembelajaran. Adapun analisis angket respon siswa menggunakan penarikan kesimpulan yang didasarkan atas persentase. Menurut Sudjana, respon siswa didefinisikan sebagai frekuensi siswa yang memberikan jawaban yang sama dibagi dengan banyaknya siswa dikali 100%. Adapun analisis hasil respon siswa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka persentase

f = jumlah siswa yang menjawab

N = jumlah siswa keseluruhan

Angket respon siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI terdiri dari 10 soal, kemudian dianalisis tiap item soal dengan cara menghitung siswa yang menjawab sama pada soal tersebut dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan dikalikan 100%.

Tabel 3.10

Kriteria respon siswa dalam pembelajaran (kelas)

Tingkat keberhasilan	Kriteria
$\geq 90 \%$	Sangat baik
80 – 89 %	Baik
60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
$\leq 40 \%$	Sangat kurang

## 2. Tes pengukuran kemampuan berhitung

Tes kemampuan berhitung siswa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung pembagian bilangan tiga angka pada mata pelajaran matematika dengan pendekatan PMRI. Tes yang diberikan

kepada siswa MI Nurul Huda Sedenganmijen Krian kelas III ini adalah tes tertulis yaitu soal-soal pembagian.

Sedangkan analisis ketuntasan belajar, dikategorikan secara perseorangan dan secara klasikal. Pembelajaran ini dianggap berhasil jika siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan operasi pembagian dan telah mencapai skor minimal 68. Adapun kriteria ketuntasan belajar siswa secara perorangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11

Kriteria tingkat ketuntasan/kelulusan belajar siswa dalam pembelajaran

Lulus $\geq 68$	Sangat Baik	89 -100
	Baik	79 - 88
	Cukup	68 – 78
Tidak lulus $\leq 68$	Kurang	45 – 68
	Sangat kurang	0 - 45

Sedangkan kelas disebut tuntas belajar jika di kelas tersebut terdapat 80% siswa yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 68.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Siswa diberikan Tes Kemampuan Berhitung (TKB) untuk mengukur kemampuan siswa, perhitungan kemampuan menyerap materi dengan

pendekatan PMRI dapat dilihat di rumus ketuntasan siswa perorangan. Sedangkan kemampuan kelas dalam menyerap TKB dengan pendekatan PMRI juga dapat dilihat pada rumus sebelumnya. Sehingga hasil penelitian yang akan diperoleh tersebut diklasifikasikan dalam bentuk persentase nilai siswa dan kelas. Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar di kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12

Kriteria tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran (kelas)

Tingkat keberhasilan	Kriteria
$\geq 90 \%$	Sangat baik
80 – 89 %	Baik
60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
$\leq 40 \%$	Sangat kurang

Adapun analisis tes tersebut menggunakan nilai rerata kelas yaitu dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata.<sup>56</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2009),71.

Keterangan:  $\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Jadi dengan penggunaan pendekatan PMRI dalam pembelajaran matematika pokok bahasan operasi pembagian bilangan tiga angka dikatakan berhasil jika ketuntasan belajar minimal 80% dan bisa dikategorikan dengan nilai baik.

#### **F. Indikator Kerja**

1. Setelah dilakukan PTK ini akan terjadi peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas III MI Nurul Huda Sedenganmijen Krian Sidoarjo Sidoarjo dengan skor minimal 68, dan tuntas secara klasikal jika kelas tersebut terdapat  $\geq 80\%$  siswa yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 68. Respon siswa dalam pembelajaran dikategorikan baik berdasarkan hasil angket ( $\geq 80\%$ ) dan hasil persentase siswa dalam mengikuti pembelajaran sebesar 80%.
2. Keterlaksanaannya langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan langkah- langkah PMRI dalam pembelajaran operasi pembagian di kelas



III MI Nurul Huda Sedenganmijen Krian Sidoarjo dengan hasil persentase kemampuan guru sebesar 80%.

#### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran matematika kelas III yang mengajar di MI Nurul Huda Sedenganmijen Krian Sidoarjo. Peneliti sendiri adalah seorang mahasiswi semester VII A jurusan S1 PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya. Peneliti langsung menggali data yang ada dilapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang di kumpulkan, dan melakukan *feedback* atas pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun susunan tugas peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

- a. Nama : Rini Virdayani
- b. NIM : D07208028
- c. Tugas :
  1. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
  2. Menyusun RPP dan instrumen penelitian
  3. Mendeskripsikan hasil observasi PTK
  4. Terlibat dalam semua jenis kegiatan

5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan PMRI
  6. Menganalisis hasil penelitian pada tiap siklus
  7. Menyusun laporan penelitian
2. Guru Kolaborasi
- a. Nama : Siti Julaicha, S.Pd
  - b. Jabatan : Guru mata pelajaran matematika kelas III
  - c. Tugas :
    1. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
    2. Melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti
    3. Mitra kerja peneliti dalam pengambilan data

#### **H. Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 bulan, mulai bulan Oktober sampai Januari. Adapun jadwal penelitian secara rinci adalah sebagai berikut:



